

**KRISTOSENTRIS**  
**(KRISTUS ADALAH PUSAT HIDUP KITA)**

Yeremia 1:4-8; Filipi 1:20-26; Matius 6:33-34

“Karena bagiku hidup adalah Kristus ...”

(Filipi 1:21)

“Dia harus makin bertambah!

‘ku harus makin berkurang!

Nama Yesus saja disembah

‘ku di tempat paling b’lakang”

Demikian syair lagu sekolah minggu. Nadanya sederhana. Syairnya mudah dinyanyikan dan yang penting, lagu itu mampu menjelaskan satu prinsip iman: **Tuhan Yesus yang utama. Ia adalah pusat hidup orang percaya.** Sebagaimana yang dikatakan rasul Paulus dalam 2 Korintus 4:5, “*Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan ...*”

Itu yang seharusnya menjadi prinsip hidup orang Kristen. Tetapi bagaimana kenyataannya? Kalau Paulus rela menderita demi Kristus yang dianggap lebih utama daripada dirinya, tidak demikian seringkali halnya dengan gereja.

Perpecahan gereja, ketidakpedulian anggota gereja satu terhadap yang lain, adalah contoh bagaimana orang di dalam gereja **lebih mementingkan dirinya sendiri.**

Padahal pusat hidup gereja seharusnya Kristus. Ia ibarat surya bagi dunia. Jika hidup gereja tidak berpusat kepada Kristus, maka tidak akan ada kehidupan di dalam gereja. Kristus adalah arah hidup gereja. Jika arah itu diabaikan, hidup gereja hanya akan berputar-putar tanpa tujuan. Gereja pun kemudian dalam kondisi memprihatinkan karena menjadi komunitas yang secara spiritual mati dan kehilangan tujuan ilahi.

**Kristus adalah yang utama –  
Pusat hidup kita dan gereja**